BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Pendapatan Operasional Non Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2007-2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pendapatan Operasional Non Bunga pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2007-2014 mengalami fluktuasi. Dari 4 Bank BUMN dengan angka yang tertinggi berada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2014. Peningkatan Pendapatan Operasional Non Bunga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini disebabkan oleh focus manajemen dengan terus meningkatkan jasa-jasa bank lainnya diluar jasa pemberian kredit atau pendapatan bunga.
2. Perkembangan Tingkat Inflasi pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014 mengalami fluktuasi. Tingkat Inflasi tertinggi berada pada tahun 2008. Kenaikan diakibatkan karena pada tahun tersebut terjadi krisis keuangan global yang mengakibatkan ketidakstabilan sistem perekonomian.
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2007-2014 mengalami fluktuasi. Adapun fluktuasi Profitabilitas (ROA) yang rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2009 dan

2014. Hal ini disebabkan karena di tahun 2009 pertumbuhan perekonomian masih belum stabil akibat dampak dari krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008. Sedangkan pada tahun 2014 kecenderungan menurunnya profitabilitas disebabkan oleh gejolak politik yang berlangsung di tahun tersebut yang berimbas pada sistem perekonomian.

4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pendapatan Operasional Non Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai berikut:
   a. Secara parsial Pendapatan Operasional Non Bunga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014. Nilai korelasi antara Pendapatan Operasional Non Bunga dengan Profitabilitas (ROA) yaitu 33,98% dan nilai korelasi antara Tingkat Inflasi dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 0.81%.
   b. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Operasional Non Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BUMN yang terdafatar di BEI periode 2007-2014. Pendapatan Operasional Non Bunga dan Tingkat Inflasi secara simultan memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 34.5%, sedangkan sisanya 65.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi Bank BUMN yang terdaftar di BEI sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnnya mengenai Pendapatan Operasional Non Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional Non Bunga *(Fee Based Income)* memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena pemberian jasa-jasa yang menghasilkan *Fee Based Income* perlu terus ditingkatkan.
2. Meskipun tingkat inflasi tidak begitu besar pengaruhnya terhadap profitabilitas tetapi hal ini tetap harus diperhatikan. Karena tidak menutup kemungkinan terjadinya *hyper inflation* yang mana tentu akan sangat berdampak pada jatuhnya pertumbuhan perekonomian.